

Sosialisasi untuk Mencegah Terjadinya Tiga Dosa Besar dalam Lingkungan Pendidikan Madrasah Aliyah

Ahmad Luqman Fathul Farhani¹, Ryan Purnomo^{2*}, Azmilia Citra Dwi Puspitasari¹, Alvin Daris Salamah¹, Erlangga Wahyu Pratama³, Lailatul Ramadhani Lestari Dewi¹, Mei Nur Aisiyafirdaus¹, Mukhammad Nuzulul Kiromi⁴, Ninik Fauziah⁴, Sittah Durrotun Nafisah¹, Yesita Rahayu Masruro⁴,

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Maraknya kekerasan (perundungan), pelecehan seksual, dan intoleransi yang kerap menimpa peserta didik merupakan ancaman serius bagi pembentukan jati diri generasi bangsa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dan mengupayakan pencegahan tiga dosa besar dalam pendidikan melalui sosialisasi kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Darun Najah Kajeksan, Kecamatan Tulangan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai kondisi nyata yang dihadapi siswa, termasuk pemahaman mereka tentang penyebab, dampak negatif, serta upaya pencegahan terhadap tiga dosa besar tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mengenali tiga dosa besar dalam pendidikan, meskipun masih ada sebagian yang memerlukan pemahaman lebih lanjut dan pembiasaan secara intensif untuk benar-benar mampu menghindari perilaku negatif tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya sosialisasi berkelanjutan dalam membangun kesadaran siswa terhadap nilai-nilai positif dan mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang aman dan bermartabat.

Kata kunci

3 Dosa Besar Pendidikan; *Bullying*; Sosialisasi Pendidikan

Abstract

The rise of violence (bullying), sexual harassment, and intolerance that frequently befall students poses a serious threat to the formation of the identity of the nation's generation. This community service activity aims to analyze and prevent the three major sins in education through outreach to students of Madrasah Aliyah Darun Najah Kajeksan, Tulangan District. The method used is a qualitative case study approach to obtain an in-depth picture of the real conditions faced by students, including their understanding of the causes, negative impacts, and prevention efforts for the three major sins. The results of the activity indicate that most students already recognize the three major sins in education, although some still require further understanding and intensive habituation

Korespondensi
Ryan Purnomo
ryanpurnomo409.pbi@unusida.ac.id

to truly be able to avoid these negative behaviors. These findings emphasize the importance of ongoing outreach in building students' awareness of positive values and encouraging the creation of a safe and dignified educational environment.

Keywords

3 Major Sins of Education; Bullying; Educational Socialization

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dalam kemajuan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, sosial, teknologi, dan moral. Dalam konteks ini, sekolah merupakan institusi formal penting yang berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan serta karakter siswa. Sekolah tidak hanya sebagai tempat pemberian ilmu, tetapi juga sebagai arena untuk memperkuat keterampilan sosial dan nilai-nilai moral. Hal ini senada dengan pendapat Tri dan Minh yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, yang berdampak langsung pada pembangunan sosial dan ekonomi (Tri and Minh, 2022).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Indonesia telah menggagas suatu kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang agar para peserta didik dapat belajar sesuai minat dan bakatnya. Kurikulum ini memiliki ciri khas yaitu profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu dari inisiatif internalisasi nilai-nilai Pancasila dengan mengedepankan pendidikan karakter bagi peserta didik. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk mewujudkan generasi cerdas yang mempunyai nilai moral luhur dan berkarakter Indonesia.

Pendidikan dalam hal ini tidak hanya mengacu pada potensi dan kemampuan, tetapi juga karakter dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Terdapat beberapa permasalahan implementasi, beberapa di antaranya merupakan masalah serius dalam sektor pendidikan. Salah satu isu serius yang perlu dicatat adalah fenomena bullying, intoleransi, dan kekerasan seksual, yang dapat merusak proses pendidikan dan perkembangan karakter anak-anak. *Bullying*, misalnya, merupakan tindakan di mana individu atau kelompok menyalahgunakan kekuasaan mereka untuk merugikan orang lain, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik korban (Hafizah, Netrawati and Karneli, 2024). Sedangkan intoleransi merupakan bentuk tidak menerima perbedaan dan keberagaman, seperti perbedaan pendapat, perbedaan suku, dan perbedaan agama. Lebih lanjut, kekerasan seksual merupakan tindak pidana yang berkaitan dengan tindak pidana sebagai berikut: Seksualitas Manusia.

Karakter yang baik dapat dipengaruhi oleh lingkungan terdekat, misalnya keluarga dan sekolah. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah, tiga dosa mematikan dalam pendidikan ini harus diatasi. Salah satu tanggung jawab di lingkungan pendidikan adalah menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah, diperlukan dukungan antara pihak sekolah dengan orangtua siswa untuk selalu memantau perkembangan anak. Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pemberian makanan tambahan (W *et al.*, 2023) dan peningkatan kewirausahaan (Chodija *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait sosialisasi tiga dosa besar dalam lingkungan pendidikan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk menganalisis dan mengupayakan pencegahan tiga dosa besar dalam pendidikan melalui sosialisasi kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Darun Najah Kajeksan, Kecamatan Tulangan.

Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam tentang situasi nyata yang terjadi pada siswa MA Darun Najah. Membantu siswa untuk memahami penyebabnya, dampak negatif yang ditimbulkan serta upaya pencegahannya. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yang bertujuan untuk melatih pemahaman nilai-nilai baik pada diri siswa khususnya mengenai 3 dosa besar melalui sosialisasi yang dilakukan tim pengabdian.

Materi disampaikan melalui metode ceramah & diskusi menggunakan media *Power Point* (PPT), dengan tujuan membantu pemahaman siswa terhadap materi, dengan memfokuskan pada perundungan dan 2 dosa besar lainnya. Siswa diminta untuk mengidentifikasi masalahnya terlebih dahulu kemudian diberi umpan balik oleh pemateri untuk

memperdalam pemahaman mereka. Tidak hanya itu kami juga memberi waktu untuk sesi tanya jawab, kami juga memberikan *reward* atau penghargaan sederhana kepada siswa yang aktif bertanya saat kegiatan berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

Sekolah adalah institusi yang didirikan untuk mengajarkan ilmu dan pengetahuan kepada siswa. Selain itu, sekolah juga berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan sosial, karakter, dan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui melaksanakan peran-peran ini secara efektif, sekolah dapat berkontribusi dalam mengatasi dan memperbaiki masalah-masalah besar dalam pendidikan, menciptakan lingkungan yang lebih adil, peduli, dan mampu mendukung perkembangan siswa secara optimal. Ki Hadjar Dewantara meyakini bahwa pendidikan hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek intelektual saja, namun juga memperhatikan perkembangan fisik, emosi dan sosial anak. Pada pengoptimalan kegiatan ini perlunya Kerjasama antara pihak sekolah, siswa, orang tua dan Masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat dan mendukung perkembangan optimal untuk semua siswa.

Selaras dengan makna yang terkandung dalam profil pelajar pancasila, satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk ikut andil dalam mengupayakan terbentuknya karakter siswa yang berlandaskan pancasila. pendidikan karakter perlu diajarkan sejak dini agar dapat mengembangkan potensi dasar yang terdapat dalam diri manusia sehingga menjadi pribadi yang berpikir baik, berhati baik, dan berperilaku baik. Adapun upaya yang dilakukan oleh mendikbudristek adalah berkomitmen untuk menghapus tiga dosa besar dalam pendidikan dengan pembentukan Pusat Penguatan Karakter (Puspeka). Puspeka menjadi satuan kerja di kementerian yang bertugas mengedukasi publik tentang isu kekerasan di lingkungan pendidikan. serta memperkuat karakter dengan tujuan mewujudkan pelajar pancasila.

Melihat bagaimana maraknya kasus kekerasan dan perundungan yang terjadi di satuan pendidikan, menjadikan siswa merasa tidak aman dan kondisi tersebut mengganggu perkembangan emosional serta akademis mereka. Kondisi ini sering kali mengakibatkan menurunnya motivasi belajar, kepercayaan diri, serta dampak negatif terhadap kesehatan mental siswa. Adanya peristiwa tersebut, kami mengadakan kegiatan Sosialisasi tiga dosa besar dalam pendidikan dengan tujuan mengedukasi dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menanamkan nilai karakter demi mencegah terjadinya tindakan tiga dosa besar di pendidikan pada siswa khususnya siswa MA Darun Najah, Desa Kajeksan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Implementasi kegiatan sosialisasi tiga dosa besar dilaksanakan dengan menampilkan media Power Point interaktif yang berkaitan dengan kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi. Sosialisasi ini dilakukan dengan beberapa tahap yakni perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap pertama, yang dilakukan yakni mengajukan surat permohonan izin kepada sekolah untuk melakukan pengamatan mengenai perilaku siswa, yang nantinya hasil pengamatan tersebut akan disosialisasikan bersama dengan seluruh siswa dan tenaga pendidik. Kami menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dikalangan siswa, salah satunya adalah pengelolaan emosi yang belum stabil sehingga menyebabkan siswa melakukan perilaku yang kurang baik terhadap teman sejawatnya. Persiapan selanjutnya yaitu melakukan perencanaan kegiatan yang akan diberikan pada siswa Darun Najah khususnya Madrasah Aliyah.

Lanjut pada tahapan berikutnya yakni pelaksanaan. setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah yakni pak subek, kami dan pihak sekolah sepakat untuk melakukan kegiatan sosialisasi yang harus diikuti seluruh siswa Madrasah Aliyah Darun Najah dengan tema "Sosialisasi Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan" pada tanggal 07 Agustus 2024 di Aula. Pada sosialisasi tersebut, pemateri menjelaskan bahwa tiga pelanggaran utama yang menjadi fokus perbaikan dalam pendidikan di Indonesia adalah Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi. Pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi warga sekolah agar tiga dosa tersebut tidak menimbulkan korban, serta perlunya tindak tegas bagi pelaku agar jera dan tidak melakukan kejahatan tersebut di lingkungan masyarakat.

Pencegahan tiga dosa besar pendidikan dapat ditangani dengan berbagai cara seperti, menerapkan kebijakan yang jelas dan tegas terkait perlindungan terhadap siswa yang menjadi korban. Hal ini bisa mencakup pembentukan tim

penanganan khusus atau Kerjasama antar pihak sekolah dengan siswa. Selain itu sekolah juga perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap isu-isu melalui program edukasi atau pelatihan bagi seluruh anggota sekolah. Adanya pencegahan tersebut, sekolah dapat menciptakan budaya yang inklusif, saling menghargai dan aman bagi tiap individu. Faktor penghambat dalam upaya pencegahan 3 Dosa Besar dalam pendidikan, (AR) mengatakan hambatanannya ialah sulit menyesuaikan dengan hal-hal baru. Terlebih lagi, dunia pendidikan selalu mengalami pembaharuan.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat satuan pendidikan yaitu MA Darun Najah.

Kesimpulan

Melalui sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, diharapkan para siswa dapat lebih memahami dampak negatif dari perilaku tersebut serta cara pencegahannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang permasalahan yang terjadi di kalangan siswa, seperti pengelolaan emosi yang belum stabil serta kepekaan terhadap sesama.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan sesi tanya jawab yang bertujuan untuk mengedukasi siswa mengenai bahaya tiga dosa besar dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep tiga dosa besar ini, meskipun beberapa masih membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Adanya kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif bagi perkembangan siswa baik secara emosional maupun akademis.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah MA Darun Najah, Bapak Subek, beserta seluruh dewan guru dan staf atas izin serta dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

Daftar Pustaka

Chodija, M. *et al.* (2023) 'Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Kewirausahaan Santriwati Melalui Kegiatan Bazar Berkah', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.753>.

Hafizah, M., Netrawati, N. and Karneli, Y. (2024) 'Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Peserta Didik di Indonesia dengan Pendekatan Eksistensial: Systematic Literature Review', *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), pp. 225–238. Available at: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10385>.

Tri, N.M. and Minh, L.N. (2022) 'Factors Affecting the Role of Education and Training in Human Resource Development of Vietnam', *International Journal of Health Sciences*, 6(S1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS1.4742>.

W, D.R. *et al.* (2023) 'Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.749>.